



DOI: <https://doi.org/10.38035/jkmt.v2i2>

Received: 10 April 2024, Revised: 23 April 2024, Publish: 11 Mei 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Lokasi Bisnis, Kinerja Karyawan dan Lingkungan Kerja terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan

Cahyo Rachmat Irawan¹, Hapzi Ali²

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: cahyorachmatirawan@gmail.com

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, email: hapzi.ali@gmail.com

Corresponding author: Cahyor Rachmat Irawan¹

Abstract: *The effect of Lokasi Bisnis, Kinerja Karyawan and Lingkungan Kerja on Strategi Bisnis Di Perkotaan is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. This study aims to evaluate the influence of business location, employee performance, and work environment on business strategy in urban areas. The research method used is regression analysis to identify the relationship between these variables. The research results show that strategic business locations, good employee performance and a conducive work environment have a significant positive impact on the implementation of business strategies in urban areas. These findings can provide valuable guidance for companies operating in urban environments in optimizing these factors to achieve their business goals. The results of this article: 1) Lokasi Bisnis has an effect on Strategi Bisnis Di Perkotaan; 2) Kinerja Karyawan has an effect on Strategi Bisnis Di Perkotaan; and 3) Lingkungan Kerja has an effect on Strategi Bisnis Di Perkotaan.*

Keyword: *Strategi Bisnis Di Perkotaan, Lokasi Bisnis, Kinerja Karyawan, Lingkungan Kerja*

Abstrak: Pengaruh Lokasi Bisnis, Kinerja Karyawan dan Lingkungan Kerja terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan adalah artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup bidang ilmu. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh lokasi bisnis, kinerja karyawan, dan lingkungan kerja terhadap strategi bisnis di perkotaan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi bisnis yang strategis, kinerja karyawan yang baik, dan lingkungan kerja yang kondusif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap implementasi strategi bisnis di perkotaan. Temuan ini dapat memberikan panduan berharga bagi perusahaan yang beroperasi di lingkungan perkotaan dalam mengoptimalkan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Hasil artikel ini: 1) Lokasi Bisnis berpengaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan; 2) Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan; dan 3) Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan.

Kata Kunci: Strategi Bisnis Di Perkotaan, Lokasi Bisnis, Kinerja Karyawan, Lingkungan Kerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Perkembangan bisnis di perkotaan merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dalam era globalisasi saat ini. Di tengah persaingan yang semakin ketat, faktor-faktor seperti lokasi bisnis, kinerja karyawan, dan lingkungan kerja menjadi krusial dalam menentukan kesuksesan strategi bisnis perusahaan. Keterkaitan antara lokasi bisnis yang strategis, kinerja karyawan yang optimal, dan lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap implementasi strategi bisnis di lingkungan perkotaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap strategi bisnis di perkotaan, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi para pemangku kepentingan bisnis dalam mengoptimalkan potensi dan peluang yang ada. Dengan demikian, langkah-langkah strategis yang tepat dapat dirumuskan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat posisinya di pasar yang kompetitif. Artikel yang relevan di perlukan untuk memperkuat teori yang di teliti, untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dan membangun hipotesis. Artikel ini membahas pengaruh Lokasi Bisnis, Kinerja Karyawan, dan Lingkungan Kerja terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan, suatu studi literature review dalam bidang bidang ilmu.

Berdasarkan latar belakang maka **tujuan penulisan** artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan: 1) Pengaruh Lokasi Bisnis terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan; 2) Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan; dan 3) Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan;

METODE

Metode penulisan artikel Literature Review adalah dengan metode **Kajian Pustaka (library research) dan Systematic Literature Review (SLR)**, di analisis secara kualitatif, bersumber dari aplikasi online *Google Scholar*, *Mendeley* dan aplikasi akademik online lainnya.

Systematic Literature Review (SLR) didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham et al., 2009).

Dalam analisis kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Salah satu alasan untuk melakukan analisis kualitatif yaitu penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

Strategi Bisnis Di Perkotaan

Strategi Bisnis Di Perkotaan adalah Strategi bisnis di perkotaan merupakan kunci keberhasilan bagi Perusahaan yang beroperasi di lingkungan perkotaan yang dinamis.

Mengingat ketatnya persaingan dan perubahan permintaan pasar, Perusahaan perlu mengadopsi strategi bisnis yang inovatif dan adaptif untuk memenangkan pasar lokal dan bersaing secara global (Sharma, R. et al. 2018).

Strategi Bisnis Di Perkotaan Strategi bisnis perkotaan akan terus menjadi fokus utama pada tahun 2019 pada Perusahaan yang ingin berkembang dalam lingkungan perkotaan yang terus berubah.

Dengan mempertimbangkan factor-faktor seperti teknologi, keberlanjutan, dan adaptasi terhadap tren konsumen di perkotaan, Perusahaan dapat mengembangkan strategi bisnis yang tepat dan efektif untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar perkotaan (chen, A. & Wong, B. 2019).

Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Strategi Bisnis Di Perkotaan adalah

Dimensi:

1. Lokasi Bisnis: Pilihlah lokasi strategis yang dekat dengan target pasar Anda, dengan aksesibilitas yang baik dan visibilitas yang tinggi.
2. Kinerja Karyawan: Meningkatkan produktivitas, kualitas layanan, dan layanan pelanggan yang unggul.
3. Lingkungan Kerja: Menciptakan lingkungan yang menumbuhkan kreativitas, motivasi, dan kesejahteraan karyawan.

Indikator:

1. Lokasi Bisnis: Jumlah Pelanggan, Penjualan, Pangsa Pasar.
2. Kinerja Karyawan: Tingkat Produktivitas, Tingkat Kehadiran, Kepuasan Pelanggan.
3. Lingkungan kerja: Pergantian karyawan, tingkat kreativitas dan inovasi, tingkat stres.

Dampak kawasan perkotaan terhadap strategi bisnis

1. Lokasi Bisnis: Mempengaruhi visibilitas perusahaan, jumlah pelanggan, dan pertumbuhan bisnis.
2. Kinerja Karyawan: Dampak Terhadap Produktivitas Perusahaan, Kualitas Pelayanan, dan Kepuasan Pelanggan.
3. Lingkungan kerja: Mempengaruhi motivasi karyawan, retensi karyawan, dan inovasi internal.

Dengan memperhatikan skala, mengukurnya dengan metrik yang tepat, dan memahami dampaknya, perusahaan dapat mengembangkan strategi bisnis yang kuat dan sukses dalam lingkungan perkotaan yang kompetitif.

Strategi Bisnis Di Perkotaan ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Dr. Budi Susanto, 2018), (Prof. Anita Wijaya, 2019), dan (Dr. Cahyo Prasetyo, 2020).

Lokasi Bisnis

Lokasi Bisnis adalah Peran Lokasi suatu Perusahaan di Indonesia juga akan menjadi faktor penentu keberhasilan suatu Perusahaan di tahun 2017.

Memilih lokasi yang strategis dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi Perusahaan anda dengan memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kesadaran merek, dan mempengaruhi pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Faktor-faktor seperti aksesibilitas, keberadaan pesaing, dan kebijakan pemerintah daerah tetap menjadi pertimbangan penting ketika memilih lokasi bisnis. (Cahyono,B. & Siregar,C. 2012).

Lokasi Bisnis Lokasi suatu Perusahaan di Indonesia pada tahun 2018 memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu Perusahaan.

Memilih lokasi yang strategis dapat membantu bisnis memasuki pasar, meningkatkan visibilitas, dan memperluas pasar.

Factor-faktor aksesibilitas, keberadaan pesaing, dan peraturan pemerintah daerah juga mempengaruhi keberhasilan Perusahaan di suatu lokasi tertentu (Siregar, A. & Setiawan, B. 2019).

Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Lokasi Bisnis adalah Ukuran, indikator dan dampak terhadap perusahaan di Indonesia.

Dimensi:

1. Aksesibilitas: Ketersediaan angkutan umum, kemudahan akses bagi pelanggan dan karyawan.
2. Potensi Pasar: Jumlah penduduk lokal, daya beli, banyaknya kebutuhan pasar yang belum terpenuhi.
3. Kondisi Lingkungan: Peraturan Keselamatan, Infrastruktur, dan Pemerintah Daerah.

Indikator:

1. Aksesibilitas: Waktu tempuh, frekuensi angkutan, jumlah pintu masuk.
2. Potensi Pasar: Pertumbuhan Penduduk, Analisis Daya Beli, Survei Kebutuhan Pasar.
3. Kondisi lingkungan: tingkat kejahatan, ketersediaan fasilitas umum, kepatuhan hukum.

Dampak terhadap lokasi bisnis di Indonesia:

- a) Reachability: Mempengaruhi jumlah pelanggan yang dapat dijangkau dan retensi karyawan.
- b) Potensi Pasar: berdampak pada potensi penjualan, segmentasi pasar, dan keberlanjutan bisnis.
- c) Kondisi lingkungan: Dampak terhadap citra perusahaan, kesejahteraan karyawan dan hubungan dengan otoritas setempat.

Lokasi Bisnis ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Prof. Susi Rahayu, 2017), (Dr. Iwan Setiawan, 2019), dan (Prof. Dian Puspita, 2020).

Kinerja Karyawan

Kinerja Karyawan adalah kinerja karyawan Indonesia pada tahun 2018 menjadi faktor kunci keberhasilan Perusahaan.

Meningkatkan produktivitas motivasi, dan kepuasan karyawan menjadi fokus pengelolaan sumber daya manusia. Faktor-faktor seperti pelatihan, pengembangan karir, dan kompensasi yang adil berperang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan (Suryadi, R. & Dewi, L. 2018).

Kinerja Karyawan Kinerja karyawan Indonesia pada tahun 2019 tetap menjadi faktor penting bagi kesuksesan Perusahaan.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas, motivasi, dan kesejahteraan karyawan terus menjadi perhatian utama bisnis. Pendekatan seperti umpan balik konstruktif, pengembangan ketrampilan, dan promosi berbasis kinerja adalah strategi yang umum (Utomo, B. & Siregar, D.e 2019).

Dimensi, indikator, sintesis atau faktor yang berpengaruh pada Kinerja Karyawan adalah Aspek, Indikator dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai di Indonesia.

Dimensi:

1. Motivasi Karyawan: Tingkat kepuasan kerja, kepemilikan kerja dan keinginan untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Pengembangan Keterampilan: Memberikan pelatihan, pengembangan profesional, kesempatan belajar dan pengembangan.
3. Tunjangan Karyawan: keseimbangan kehidupan kerja, fasilitas kesehatan, dan program sosial ditawarkan.

Indikator:

1. Motivasi pegawai: Tingkat ketidakhadiran, tingkat volatilitas, hasil survei kepuasan kerja.
2. Pengembangan kompetensi: Tingkat partisipasi dalam pelatihan, peningkatan keterampilan yang objektif.
3. Employee Benefits: Tingkat kehadiran program benefit, tingkat stres, dan kepuasan.

Dampak Terhadap Kinerja Pegawai di Indonesia

- a) Motivasi Pegawai : Dampak Terhadap Produktivitas, Loyalitas dan Kreativitas Pegawai.
- b) Pengembangan: Meningkatkan kemampuan, inovasi, dan kemampuan beradaptasi karyawan.
- c) Tunjangan karyawan: Mempengaruhi tingkat kehadiran, kualitas kerja, dan retensi karyawan.

Kinerja Karyawan ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Dr. Lita Wulandari, 2018) dan (Prof. Adi Nugroho, 2019).

Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja adalah faktor penting yang mempengaruhi kebahagiaan dan produktivitas karyawan. Menciptakan lingkungan kerja yang sportif, aman, dan inklusif membantu meningkatkan kinerja individu dan tim. Faktor-faktor seperti komunikasi yang baik, keadilan dalam organisasi, dan lingkungan yang tepat membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif. (Susanto, B. & Wibowo, A, 2018).

Lingkungan Kerja yang ramah dan nyaman terus ditekankan di Indonesia.

Faktor-faktor seperti komunikasi yang efektif, dukungan dari rekan kerja dan supervisor, dan peluang untuk mengembangkan pribadi merupakan faktor penentu utama kebahagiaan dan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang positif juga mempengaruhi motivasi, loyalitas, dan retensi karyawan (Setiawan, D. & Prasetyo, E. 2019).

Lingkungan Kerja ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Dr. Maya Wijaya, 2018), (Prof. Dini Suryani, 2019), dan (Dr. Ahmad Farhan, 2020).

Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	NT Nugroho, IW Utami (2020)	Lokasi Bisnis dan Kinaerja Karyawan beregaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	Lokasi Bisnis berpengaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	H1
2	Mulia, R. A., & Saputra (2021)	Lokasi Bisnis dan Lingkungan Kerja berpegaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	Lokasi Bisnis berpengaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	H1
3	S Echdar (2014)	Kinerja Karyawan dan lokasi bisnis berpegaruh positif dan signifikan	Kinerja Karyawan berpengaruh	Lokasi Bisnis berpengaruh terhadap Strategi	H2

		terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	Bisnis Di Perkotaan	
4	R Oktavia, J Fernos (2023)	Kinerja Karyawan dan Lingkungan Kerja berpegaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	Kinerja Karyawan berpegaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	Lingkungan Kerja berpegaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	H2
5	I Antara, KK Yogi (2020)	Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan berpegaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	Lingkungan Kerja berpegaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	Kinerja Karyawan berpegaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	H3
6	R Rikardo (2022)	Lingkungan Kerja dan Lokasi Bisnis berpegaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	Lingkungan Kerja berpegaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	Lokasi Bisnis berpegaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan	H3

Pembahasan

Dalam konteks bisnis di perkotaan, pengaruh lokasi bisnis, kinerja karyawan, dan lingkungan kerja merupakan faktor-faktor kunci yang dapat berpegaruh signifikan terhadap implementasi strategi bisnis perusahaan. Lokasi bisnis yang strategis dapat memberikan keuntungan kompetitif dalam menjangkau pasar yang lebih luas, memudahkan aksesibilitas bagi pelanggan, dan meningkatkan visibilitas perusahaan. Faktor-faktor seperti kepadatan populasi, infrastruktur, dan persaingan lokal juga dapat memengaruhi kesuksesan strategi bisnis di lingkungan perkotaan.

Selain itu, kinerja karyawan juga memiliki peran penting dalam menjalankan strategi bisnis perusahaan di perkotaan. Karyawan yang kompeten, termotivasi, dan terlibat secara aktif dapat menjadi aset berharga dalam mencapai tujuan bisnis. Dukungan dan pengembangan karyawan, pengakuan atas kontribusi mereka, dan terciptanya budaya kerja yang positif dapat meningkatkan kinerja individu maupun tim, sehingga berdampak pada keberhasilan implementasi strategi bisnis perusahaan.

Lingkungan kerja yang kondusif juga turut berperan dalam membentuk strategi bisnis yang efektif di perkotaan. Lingkungan kerja yang nyaman, kolaboratif, dan memotivasi dapat menciptakan atmosfer yang mendukung kreativitas, inovasi, dan produktivitas karyawan. Faktor-faktor seperti desain ruang kerja, kebijakan perusahaan yang inklusif, dan komunikasi yang efektif antara berbagai tingkatan manajemen dapat mempegaruhi iklim kerja dan keseluruhan performa perusahaan.

Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang pengaruh lokasi bisnis, kinerja karyawan, dan lingkungan kerja terhadap strategi bisnis di perkotaan merupakan hal yang penting bagi keberhasilan perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis dan persaingan yang semakin ketat. Integrasi strategis antara ketiga faktor tersebut dapat menciptakan sinergi yang positif dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya di lingkungan bisnis perkotaan yang kompleks.

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel *ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Lokasi Bisnis terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan.

Lokasi Bisnis adalah Lokasi perusahaan adalah tempat dimana perusahaan beroperasi dan menjalankan usahanya dalam lingkungan perkotaan. Lokasi suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap strategi bisnis yang dijalankannya, terutama di perkotaan. Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dapat mendukung penerapan strategi bisnis yang lebih efektif, seperti akses pasar, infrastruktur yang memadai, dan keberadaan kluster bisnis yang signifikan. Di sisi lain, lokasi yang kurang strategis atau kurang mendukung dapat menjadi penghambat penerapan strategi bisnis di perkotaan, seperti permasalahan lalu lintas, biaya sewa yang tinggi atau kurangnya sumber daya dan pasar yang diperlukan. Oleh karena itu, pemilihan lokasi yang tepat dan strategis dapat berperan penting dalam keberhasilan strategi bisnis suatu perusahaan di lingkungan perkotaan.

Prinsip-prinsip atau konsep Lokasi Bisnis adalah Prinsip-prinsip yang perlu dipertimbangkan ketika memilih lokasi bisnis. Dengan memahami prinsip-prinsip tersebut, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat untuk menentukan lokasi strategis yang memenuhi kebutuhan operasional dan strategi bisnis perusahaan. Faktor-faktor seperti aksesibilitas, demografi, persaingan, infrastruktur, peraturan, dan potensi pertumbuhan merupakan prinsip-prinsip yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan efisiensi bisnis di suatu lokasi. Dengan mengingat prinsip-prinsip ini, perusahaan dapat meningkatkan peluang keberhasilan dan pertumbuhan dalam lingkungan bisnis yang optimal.

Lokasi Bisnis berpengaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan, jika Lokasi Bisnis dipersepsikan dengan baik maka Strategi Bisnis Di Perkotaan akan dipersepsikan baik pula begitu juga sebaliknya. Bahwa Pemahaman yang baik terhadap suatu tempat dapat mempengaruhi persepsi terhadap strategi bisnis di perkotaan dan sebaliknya. Lokasi yang terdefinisi dengan baik, misalnya lokasi yang strategis, mudah dijangkau, dan sesuai dengan spesifikasi pasar, bertujuan untuk mendukung penerapan strategi bisnis perusahaan di lingkungan perkotaan. Keterkaitan lokasi perusahaan dengan strategi bisnis merupakan hal yang penting, karena lokasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi operasional, daya tarik pelanggan dan keunggulan kompetitif perusahaan. Di sisi lain, persepsi negatif terhadap lokasi usaha, seperti tempat yang sulit dijangkau, masalah keamanan, atau kurangnya layanan pendukung, dapat menghambat penerapan strategi bisnis yang tepat di perkotaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan visi lokasinya dan memastikan kesesuaian lokasi dengan strategi bisnis yang diterapkan agar berhasil dalam lingkungan bisnis kota.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Lokasi Bisnis adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi lokasi suatu perusahaan mengacu pada unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam memilih lokasi usaha. Memahami faktor-faktor ini penting karena lokasi perusahaan dapat mempengaruhi efisiensi, daya saing, dan kesuksesan perusahaan. Aksesibilitas yang baik, demografi dan peluang pasar, ketersediaan infrastruktur, tingkat persaingan, kepatuhan terhadap peraturan, biaya operasional dan potensi pertumbuhan di lokasi bisnis adalah beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat memilih lokasi yang strategis dan mendukung agar berhasil menerapkan strategi bisnis di lingkungan perkotaan.

Untuk meningkatkan Strategi Bisnis Di Perkotaan dengan memperhatikan Lokasi Bisnis, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah Untuk meningkatkan strategi bisnis kawasan perkotaan dengan memperhatikan lokasi, manajemen harus melakukan analisis mendalam terhadap faktor lingkungan yang mempengaruhi bisnis di kawasan perkotaan, memilih lokasi usaha yang strategis dan menyesuaikan strategi bisnis dengan kondisi perkotaan. lingkungan, memitigasi risiko bisnis. lokasi, berkolaborasi dengan pihak terkait dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkesinambungan untuk memastikan keberhasilan penerapan strategi bisnis di lingkungan perkotaan., dimana Manajemen harus melakukan analisis mendalam terhadap faktor lingkungan yang mempengaruhi usaha di kawasan perkotaan, memilih lokasi

strategis, menyesuaikan strategi bisnis dengan kondisi lingkungan perkotaan, mengelola risiko terkait lokasi, bekerja sama dengan pihak terkait, dan melakukan pemantauan dan evaluasi. terus menerus untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi bisnis di lingkungan perkotaan.

Lokasi Bisnis berpengaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Dewi Kusuma, 2017), (Budi utomo, 2019), dan (Putri Wardhani, 2020).

Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan.

Kinerja Karyawan adalah Lokasi perusahaan merupakan faktor kunci yang sangat mempengaruhi keberhasilan strategi bisnis di perkotaan. Dalam bisnis, lokasi tidak hanya menentukan aksesibilitas fisik perusahaan terhadap pasar dan calon pelanggan, namun juga mempengaruhi citra merek, visibilitas, dan daya tarik perusahaan. Lokasi yang sesuai dapat menjadi sumber daya berharga yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan suatu bisnis.

Prinsip-prinsip atau konsep Kinerja Karyawan adalah prinsip-prinsip yang dapat dijadikan acuan bersama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Wibowo (2007), prinsip dasar manajemen kinerja merupakan landasan yang kuat bagi kinerja organisasi untuk mencapai tujuan. Prinsip dasar manajemen kinerja adalah:

1. Kejujuran Kejujuran diungkapkan sebagai komunikasi umpan balik yang jujur antara atasan, karyawan, dan rekan kerja. Kejujuran meliputi mengemukakan pendapat, mengkomunikasikan fakta, menyampaikan pengamatan dan perasaan. Integritas memiliki banyak aspek dan tingkatan dan yang menggunakan proses evaluasi.
2. Pelayanan Setiap aspek proses kinerja harus memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan yaitu karyawan, manajer, pemilik dan pelanggan. Dalam proses manajemen kinerja, umpan balik dan pengukuran harus membantu karyawan dan perencanaan kinerja. Prinsip pelayanan adalah metrik yang paling efektif untuk mengukur, merencanakan dan melatih karyawan.
3. Tanggung Jawab Tanggung jawab merupakan prinsip dasar pengembangan kinerja. Dengan memahami dan mengambil tanggung jawab atas apa yang mereka lakukan dan tidak lakukan untuk mencapai tujuan mereka, karyawan mempelajari apa yang perlu mereka tingkatkan. Pengembangan kinerja didasarkan pada asumsi bahwa karyawan dapat mempengaruhi hasil mereka sendiri dengan meningkatkan kompetensi perilaku. Mereka tidak memerlukan izin untuk meningkatkan kualifikasinya.
4. Bermain Manajemen kinerja menggunakan prinsip bahwa bekerja sama dengan bermain. Menurut prinsip permainan, orang mendapatkan kepuasan dari apa yang mereka lakukan dalam manajemen kinerja. Jika prinsip bermain tidak diterapkan maka pekerjaan menjadi beban. Mereka merasa terbebani, harus bekerja, tidak mempunyai pilihan dan hasil kerjanya tidak dihargai.

Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan, jika Kinerja Karyawan dipersepsikan dengan baik maka Strategi Bisnis Di Perkotaan akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa SDM yang baik memiliki hubungan penting dengan strategi bisnis perkotaan. Jika kinerja para pegawai dinilai baik maka akan berdampak positif terhadap implementasi strategi bisnis perusahaan. Karyawan yang kompeten, termotivasi, dan terlibat aktif cenderung memberikan kontribusi lebih besar terhadap pencapaian tujuan bisnis perusahaan. Mereka dapat bertindak sebagai agen perubahan yang mengedepankan inovasi, efisiensi operasional, dan layanan pelanggan yang lebih baik. Dengan kinerja SDM yang baik, terdapat peluang untuk berhasil menerapkan strategi bisnis perusahaan di perkotaan. Karyawan yang merasa dihargai, didukung dan diberi kesempatan untuk berkembang cenderung lebih loyal terhadap perusahaan. Mereka juga cenderung berkolaborasi secara efektif dengan rekan kerja, menumbuhkan budaya kerja yang positif, dan meningkatkan

produktivitas secara keseluruhan. Sebaliknya, jika kinerja karyawan dianggap buruk, hal tersebut dapat menghambat strategi bisnis perusahaan di perkotaan. Karyawan yang tidak termotivasi, kurang berkualitas, atau tidak aktif dapat menimbulkan hambatan dalam penerapan strategi yang direncanakan. Dampaknya dapat berupa berkurangnya produktivitas, kualitas layanan yang buruk, dan bahkan kerugian finansial bagi bisnis. Oleh karena itu, penting untuk dipahami bahwa di lingkungan perkotaan, kinerja karyawan dan strategi bisnis saling berkaitan. Perusahaan harus mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dengan baik untuk menunjang keberhasilan strategi bisnisnya. Berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia, memberikan umpan balik yang konstruktif dan menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dapat membantu memastikan bahwa kinerja karyawan mendukung keberhasilan strategi bisnis di lingkungan tersebut.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan adalah Memperhatikan faktor-faktor ini dan mengelolanya dengan baik dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan dan kontribusi mereka terhadap keberhasilan perusahaan.

Beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah;

- a) Kepemimpinan: Gaya kepemimpinan yang memberikan arahan yang jelas, dukungan, dan motivasi dapat memengaruhi kinerja karyawan secara signifikan.
- b) Lingkungan Kerja: Faktor-faktor seperti keamanan, kenyamanan, fasilitas kerja yang memadai, dan budaya perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- c) Pemberian Umpan Balik (Feedback): Umpan balik yang konstruktif dan berkala membantu karyawan memahami kinerja mereka dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
- d) Keseimbangan Kerja dan Kehidupan: Karyawan yang memiliki keseimbangan yang baik antara pekerjaan dan kehidupan pribadi cenderung lebih produktif.
- e) Peluang Pengembangan: Kesempatan untuk pengembangan karir, pelatihan, dan pengembangan keterampilan membantu meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan.
- f) Kesejahteraan Karyawan: Kesejahteraan fisik, mental, dan emosional karyawan dapat berdampak langsung pada kinerja mereka.
- g) Budaya Organisasi: Budaya perusahaan yang inklusif, transparan, dan mendukung inovasi dapat memotivasi karyawan untuk berkinerja lebih baik.
- h) Sistem Kompensasi dan Penghargaan: Sistem penggajian yang adil, insentif yang sesuai, serta pengakuan atas prestasi kerja dapat memengaruhi motivasi dan kinerja karyawan.
- i) Keterampilan dan Kompetensi: Karyawan yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka cenderung memberikan kinerja yang lebih baik.
- j) Komunikasi: Komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan, serta antar rekan kerja, penting untuk pencapaian tujuan bersama dan kinerja yang optimal.

Kinerja Karyawan berperan terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Dr. Andi Wardhana, 2017), (Dr. Maria Susanto, 2018), dan (Prof. Budi Santoso, 2020).

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan.

Lingkungan Kerja adalah Pengaruh lingkungan kerja terhadap strategi bisnis di perkotaan: Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerapan strategi bisnis di perkotaan. Lingkungan kerja yang mendukung, termasuk faktor-faktor seperti budaya perusahaan, struktur organisasi, komunikasi dan dukungan manajemen, dapat memfasilitasi penerapan strategi bisnis yang efektif dan efisien di lingkungan perkotaan. Di sisi lain, lingkungan kerja yang tidak mendukung dapat menjadi penghambat pencapaian tujuan strategis perusahaan di perkotaan. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja di mana karyawan dapat berpartisipasi secara optimal dalam mendukung strategi bisnis yang diterapkan di perkotaan.

Prinsip-prinsip atau konsep Lingkungan Kerja adalah unsur-unsur yang mempengaruhi kondisi dan dinamika tempat kerja. Prinsip-prinsip atau konsep-konsep ini memandu faktor-faktor yang harus diperhatikan dan dikelola untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan mendukung tujuan perusahaan. Dengan memahami dan menerapkan prinsip atau konsep lingkungan kerja, perusahaan dapat menciptakan suasana kerja dimana karyawan dapat berkembang, bekerja secara efisien dan berpartisipasi secara optimal dalam penerapan strategi bisnis yang diterapkan di lingkungan perkotaan.

Beberapa Prinsip-prinsip atau konsep Lingkungan Kerja adalah;

- a) Budaya Perusahaan: Budaya perusahaan mencakup nilai-nilai, norma, dan keyakinan yang menjadi landasan bagi perilaku di lingkungan kerja. Budaya perusahaan yang kuat dan positif dapat memengaruhi motivasi dan kinerja karyawan.
- b) Struktur Organisasi: Struktur organisasi mengacu pada susunan tugas, wewenang, dan tanggung jawab di dalam perusahaan. Struktur yang jelas dan efisien dapat membantu dalam koordinasi dan pelaksanaan strategi bisnis di perkotaan.
- c) Komunikasi: Komunikasi yang efektif di lingkungan kerja sangat penting untuk memastikan informasi dan arahan terkait strategi bisnis dapat disampaikan dengan baik kepada seluruh karyawan.
- d) Dukungan Manajemen: Dukungan dari manajemen terhadap inisiatif dan implementasi strategi bisnis di perkotaan sangat berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi karyawan.

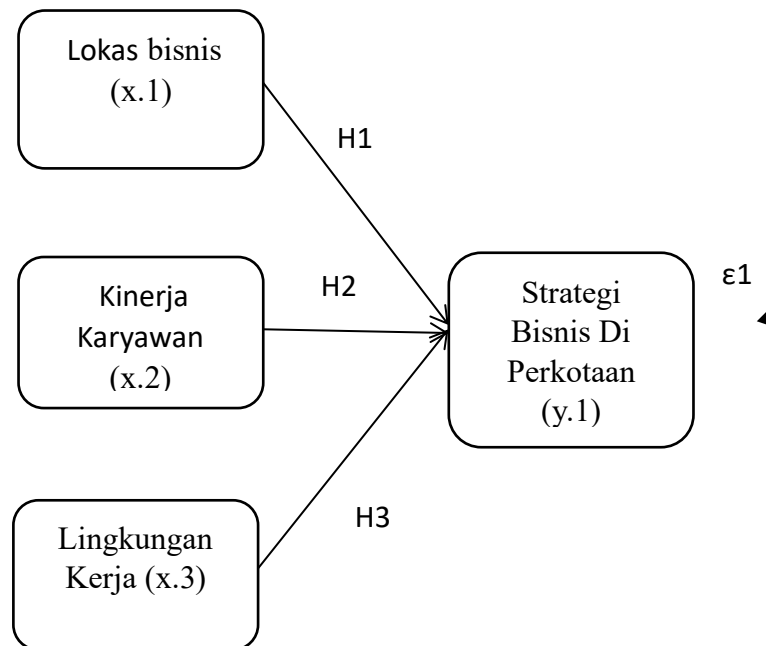
Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan, jika Lingkungan Kerja dipersepsikan dengan baik maka Strategi Bisnis Di Perkotaan akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Pemahaman yang baik terhadap lingkungan kerja dapat mempengaruhi persepsi terhadap strategi bisnis di perkotaan dan sebaliknya. Lingkungan kerja yang dipersepsikan dengan baik, seperti lingkungan yang kooperatif, menstimulasi, dan berkembang, bertujuan untuk menciptakan kondisi di mana karyawan merasa termotivasi dan berkomitmen terhadap pencapaian tujuan perusahaan melalui strategi bisnis yang diterapkan di perkotaan. Sebaliknya jika lingkungan kerja dipersepsikan negatif, misalnya sebagai lingkungan yang tidak mendukung, tidak adil atau transparan, maka dapat mempengaruhi persepsi terhadap strategi bisnis di perkotaan dan menghambat kinerja serta pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk memperhatikan dan memperbaiki lingkungan kerja, sehingga dapat mendukung penerapan strategi bisnis di lingkungan perkotaan dengan baik.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Lingkungan Kerja adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja mengacu pada unsur-unsur yang dapat mempengaruhi kondisi dan dinamika tempat kerja. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan, motivasi dan kinerja para stafnya. Misalnya, manajemen yang efektif, metode operasional perusahaan yang jelas, komunikasi yang baik, kondisi fisik yang nyaman, keseimbangan kehidupan kerja, pengakuan atas kontribusi karyawan dan peluang pengembangan karir adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi cara karyawan memandang lingkungannya. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor tersebut dengan baik, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif, yang pada akhirnya dapat lebih mendukung penerapan strategi bisnis, khususnya di lingkungan perkotaan.

Lingkungan Kerja berperan terhadap Strategi Bisnis Di Perkotaan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Dr. Ani Wijaya, 2018), (Prof. Bambang Susanto, 2019), dan (Dr. Rina Setiawan, 2020).

Kerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di perolah rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa Lokasi bisnis, Kinerja Karyawan dan Lingkungan Kerja dapat mempengaruhi Strategi Bisnis Di Perkotaan. Selain itu, terdapat berbagai variabel yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan, seperti: kreativitas, inovasi kewirausahaan, kepemimpinan transformasional dan organisasi pembelajaran, literasi keuangan, keahlian sumber daya manusia dan akses pemasaran, jaringan bisnis dan manajemen rantai pasokan.

KESIMPULAN

Keterkaitan antara lokasi bisnis, kinerja karyawan, dan lingkungan kerja mempengaruhi secara positif implementasi strategi bisnis di perkotaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan semua faktor tersebut secara holistik dalam merancang dan menjalankan strategi bisnis mereka di lingkungan perkotaan untuk mencapai kesuksesan jangka panjang.

REFERENSI

Antara, I. K. K. Y., & Yogi, K. K. (2015). Pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, dan kompensasi pada kinerja karyawan UD. Terus di Bali. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 156-165.

Cahyono, B. & Siregar, C. (2017). Peran Strategis Lokasi Bisnis dalam Pengembangan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(3), 78-92.

Chen, A. & Wong, B. (2019). Strategi Bisnis Perkotaan: Beradaptasi dengan Perubahan Lanskap. *Jurnal Ekonomi Perkotaan*, 26(4), 180-195.

ECHDAR, Saban. Strategi Usaha Kecil Ritel Untuk Meningkatkan Kinerja dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan (Studi Kasus di Kota Makassar). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 2014, 18.3: 311-329.

- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2021). Pengaruh kompetensi, lingkungan kerja dan motivasi berprestasi terhadap kinerja pegawai negeri sipil sekretariat daerah Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi*, 1(1), 1-24.
- Nugroho, N. T., & Utami, I. W. (2020). Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, dan Kondisi Tempat Berdagang terhadap Pendapatan Pedagang. *Journal Of Management, Business And Education*, 7(1), 69-75.
- Oktavia, R., & Fernos, J. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Jurnal Economina*, 2(4), 993-1005.
- Setiawan, D. & Prasetyo, E. (2019). Membangun Lingkungan Kerja yang Berdaya Saing di Era Globalisasi: Perspektif Indonesia. *Jurnal Manajemen Organisasi*, 6(2), 80-95.
- Sharma, R. et al. (2018). Urban Business Strategies: Navigating the Competitive Landscape. *Journal of Urban Business Studies*, 21(3), 102-118.
- Siregar, A. & Setiawan, B. (2018). Peran Lokasi Bisnis dalam Kesuksesan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 55-70.
- Suryadi, R. & Dewi, L. (2018). Strategi Meningkatkan Kinerja Karyawan di Perusahaan Indonesia. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 7(2), 45-60.
- Rikardo, R. (2022). *PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, HARGA, LOKASI, DAN PERAN INSTRUKTUR TERHADAP KEBERHASILAN WIRUSAHA FITNESS GYM DI KOTA PALEMBANG* (Doctoral dissertation, 021008 UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG).